

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai percobaan dan pengujian terhadap alat penghisap asap rokok portabel berbasis Arduino, dapat disimpulkan bahwa :

1. Luas ruangan memainkan peran penting dalam lamanya asap rokok hilang dari lingkungan. Pada tabel 4.8 percobaan 1 perokok dengan luas ruangan yang lebih kecil hanya membutuhkan waktu selama 27 detik, sedangkan pada tabel 4.9 percobaan 1 perokok dengan luas ruangan yang lebih besar hanya membutuhkan waktu selama 2 menit 35 detik
2. Luas ruangan berpengaruh terhadap asap rokok yang dihasilkan. Box dengan luas ruangan yang lebih kecil (Box 1) memiliki ppm yang lebih tinggi dibanding luas ruangan yang lebih besar (Box 2).
3. Saat tidak menggunakan alat ini, waktu yang dibutuhkan agar udara kembali normal terdapat pada tabel 4.6 yaitu 1 menit 42 detik. Dan saat menggunakan alat ini, waktu yang dibutuhkan agar udara kembali normal terdapat pada tabel 4.8 yaitu 27 detik. Alat ini mampu menghilangkan asap rokok jauh lebih cepat dibandingkan tanpa menggunakan alat.
4. Kipas penghisap akan mulai bekerja pada saat asap di sekitar sensor lebih dari 30 ppm dan akan menghidupkan kipas selama 1 menit untuk menghisap asap.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil percobaan dan pengujian terhadap alat penghisap asap rokok portabel berbasis Arduino, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penggunaan jenis sensor asap sebaiknya menggunakan sensor asap yang lebih sensitif lagi, agar apabila perokok menghembuskan rokok lebih dari 10 cm alat masih mendeteksi.
2. Untuk penggunaan kipas DC 12 Volt 1 Ampere sebagai penghisap asap rokok kurang efektif jika digunakan pada ruangan yang luas dikarenakan asap yang jauh dari kipas tidak akan terhisap oleh kipas ini.